

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA SUBTEMA
 JENIS-JENIS PEKERJAAN DI UPTD SD NEGERI 122345
 PEMANTANGSIANTAR**

**YESIKA ESTERLINA GIRSANG¹, LISBET NOVIANTI SIHOMBING², HETDY
 SITIO³**

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

correspondency email: yesikaesterlina@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 14-10-2024

Disetujui: 24- 10-2024

Kata Kunci :

Think Pair Share; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada subtema jenis-jenis pekerjaan kelas IV di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Pre-eksperimen. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar yang berjumlah 29 siswa. Untuk menguji instrumen penelitian dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan daya pembeda . Pada teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap observasi, test awal (Pre-Test), pemberian perlakuan serta tes akhir (Post-Test). Hasil penelitian ini diperoleh nilai rata-rata Pretest 44,48 sedangkan pada posstest diperoleh 73,48 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih unggul dari nilai rata-rata pretest. Terdapat perbedaan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($20,826 > 2,048$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. yang artinya nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka ditetapkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang di mana ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema jenis-jenis pekerjaan di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 14-10-2024

Accepted : 24-10-2024

Keywords:

Think Pair Share; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Think Pair Share learning model on the learning outcomes of fourth grade students on the subtheme of types of work at UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. The research method used is quantitative research using the Pre-experimental method. The population and sample in this study were 29 fourth grade students at UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. To test the research instrument using validity test, reliability test, difficulty level test and discriminating power. The data

collection technique was carried out with the observation stage, initial test (Pre-Test), treatment and final test (Post-Test). The results of this study obtained an average pretest score of 44.48 while the posttest was 73.48, indicating that the average posttest score was superior to the average pretest score. There is a difference in t count $\geq t$ table ($20.826 > 2.048$) indicating that there is a significant difference between the pretest and posttest scores. which means that the significance value is $0.00 < 0.05$, it is determined that H_0 is rejected and H_a is accepted, where there is an influence of the Think Pair Share learning model on the learning outcomes of grade IV students on the sub-theme of types of work at UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alamnya, yang memiliki peluang yang besar agar dapat menjadi negara yang maju, untuk menjadi negara yang berkembang. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut diperlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, memberikan pembaruan dengan tujuan yang terarah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan bidangnya. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting pada kehidupan manusia, yang merupakan bagian dari proses pengembangan kemampuan dirinya agar dapat menghadapi perubahan dalam kehidupan manusia. Menurut UU. No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Dan masih menurut survei dari lembaga yang sama Indonesia hanya berpredikat sebagai follower bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia. Memasuki abad ke- 21 dunia pendidikan di Indonesia menjadi heboh. Kehebohan tersebut bukan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia. Sedangkan hasil survei kemampuan pelajar yang dirilis oleh *Programme for Internasional Student Assessment* (PISA), pada Selasa (3/12) di Paris, menempatkan Indonesia di peringkat ke-72 dari 77 negara. Data ini menjadikan Indonesia bercokol di peringkat enam terbawah, masih jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Survei PISA merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan di dunia yang menilai kemampuan membaca, Matematika dan Sains.

Berdasarkan beberapa hasil survey diatas, menunjukkan kualitas pendidikan Indonesia begitu buruk. Menurut Budi Trikorayanto, setidaknya ada tiga masalah yang masih membelenggu pendidikan Indonesia. Masalah pertama adalah rendahnya kualitas pengajar, kopetensi guru di Indonesia masih berada di tingkat yang sangat rendah. Masalah kedua yaitu sistem pendidikan yang membelenggu. Artinya seharusnya guru tidak lagi menjadi narasumber utama dalam sistem pembelajaran, melainkan sebagai pendamping, penyemangat dan fasilitator. Masalah ketiga adalah lembaga pendidikan perlu pembenahan. Seperti model pembelajaran masih dengan paradigma lama membuat guru kurang punya ide kreativitas. Di dunia pendidikan Indonesia salah satu masalah yang sering di hadapi saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses yang di lakukan di kelas cenderung diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang di ingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya terjadi akumulasi pengetahuan pada anak didik tanpa dibarengi

aplikasi dan keterampilan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Dunia pendidikan tidak lepas dari bagaimana meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik yakni prestasi belajar peserta didik di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka. Namun pada kenyataannya tidak sedikit peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada sebelumnya, hal ini dikarenakan kurang tepatnya pemilihan atau penggunaan model pembelajaran oleh pendidik. Berfokus pada pendidikan sekolah, salah satu yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat atau sistem rencana tentang pengaturan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dapat memandu proses belajar mengajar. Pada pendidikan sekolah dasar telah menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik terintegrasi, dimana pendekatan tematik terintegrasi merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Pembelajaran tematik menuntut guru agar kreatif untuk menyelenggarakan pembelajaran yang runtut dan menemukan keterkaitan antar mata pelajaran sehingga siswa tidak merasa bahwa mata pelajaran telah berganti (Perdana & Suswandari 2021). Dalam proses pembelajaran tidak banyak guru yang menciptakan kondisi dan situasi belajar yang memungkinkan untuk peserta didik meningkatkan kemampuannya. Hal tersebut dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar guru di dalam kelas yang menjelaskan materi yang telah disiapkan dan kemudian memberikan latihan soal yang bersifat hafalan materi kepada peserta didik dan penyampaian materi pelajaran dengan metode ceramah sehingga peluang untuk siswa sangat kecil untuk mengekspresikan kemampuan dirinya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar pada tahun pengajaran 2024/2025, sekolah menggunakan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu atau pembelajaran tematik yang terintegrasi. Dan masih ada permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran terutama pada tematik kelas IV SD. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, sehingga menjadikan sebuah pelajaran tersebut menjadi tidak bermakna. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, siswa didalam kelas hanya mencatat, mendengar dan melakukan kegiatan sesuai perintah guru, sehingga siswa merasa jenuh dan kurang fokus dalam pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dan kurang inovatif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang masih rendah. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV masih tergolong rendah karena belum mencapai Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan Di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Perolehan Nilai	Ketuntasan	Persentase
1	IPA	10	≥ 70	Tuntas	34%
		19	< 70	Belum Tuntas	66%
		29			100%
2	IPS	12	≥ 70	Tuntas	41%
		17	< 70	Belum Tuntas	59%
		29			100%
3	B.Indonesia	11	≥ 70	Tuntas	38%
		18	< 70	Belum Tuntas	62%
		29			100%

Dari tabel tersebut hasil belajar tematik khususnya pada mata pelajaran IPA, IPS, B.Indonesia di kelas IV masih tergolong rendah karena masih banyak siswa tidak mencapai KKM. Jumlah siswa di kelas IV berjumlah 29 orang, dimana nilai siswa yang di atas KKM mata pelajaran IPA hanya berjumlah 10 orang dan siswa yang dibawah KKM berjumlah 19 orang. Pada mata pelajaran IPS nilai siswa yang di atas KKM berjumlah 12 orang dan siswa dibawah KKM berjumlah 17 orang. Pada

mata pelajaran B.Indonesia nilai siswa yang diatas KKM berjumlah 11 orang dan siswa yang dibawah KKM berjumlah 18 orang. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian, karena peneliti sebagai calon guru yang dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Pengaruh lain dari rendahnya hasil belajar dan rendahnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Pendidik masih sering menggunakan pembelajaran konvensional atau metode ceramah, sehingga peserta didik hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Oleh karena itu, perlu digunakan sebuah model yang dapat menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang kreatif dan variatif yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Menurut Ummi Muti'ah *et al.*, 2023 menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan salah satu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Penggunaan model ini dikarenakan memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Penerapan pembelajaran *Think Pair Share* ini menuntut peserta didik bekerja individu dan bekerja sama dengan peserta didik lain. Bekerja secara individu dapat mengembangkan proses berpikir dan pemahamannya. Setiap peserta didik berusaha untuk memahami masalah melalui pengetahuan yang dimilikinya, dan mencoba untuk memberikan solusi menggunakan bahasa sendiri. Kegiatan bekerja sama dengan peserta didik lain dalam satu pasangan dapat mengembangkan keterampilan dalam menyampaikan pendapat, baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan, dapat menumbuhkan sikap saling membantu dan menghargai hasil pemikiran peserta didik lain. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar siswa Kelas IV Pada Subtema Jenis-jenis Pekerjaan UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar.”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Pre-eksperimen *One-Group Pretest dan Posttest Design*. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Jumlah siswa kelas IV yaitu 29 siswa, yang dimana terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 21 orang dan siswa perempuan berjumlah 8 orang siswa. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. (Sugiyono, 2021). Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu aspek kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), Evaluasi (C5), Kreasi (C6). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode tertulis dengan instrumen soal tes, soal tes yang akan di berikan berupa soal pilihan ganda. Pada uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (X^2)\}\{N \sum Y^2 - (Y^2)\}}}$$

Rumus yang digunakan peneliti pada uji realibilitas yaitu sebagai berikut:

$$KR - 20 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_i^2 - \sum pq}{S_i^2} \right)$$

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah melakukan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian untuk melihat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh objek penelitian dengan tujuan memperoleh sejumlah informasi terkait objek tersebut. Observasi ini dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana kondisi

pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

2. Tes awal (Pretest)
Tes ini adalah langkah awal yang akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan sebelum model *Think Pair Share* diterapkan.
3. Tes akhir (Posttest)
Pemberlakuan tes akhir merupakan sebuah langkah akhir yang digunakan untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.
4. Dokumentasi
Menurut Sugiyono (2018:314) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi seperti dalam bentuk sejarah, peraturan, kebijakan, gambar ataupun patung. Dokumentasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini berupa foto-foto terkait sekolah UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

Data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *liliefors* (Lo). Sitompul Harun dan Muhammad Ardansyah (2017) langkah-langkah uji *Liliefors* adalah sebagai berikut:

1. Taraf Signifikan (α) = 5% (0,05)
2. Hipotesis
Ho : Data yang berdistribusi normal
Ha : Data yang tidak berdistribusi normal
3. Kriteria pengujiannya:
Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka Ho diterima dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data

Data *pretest* dan *posttest* yang telah kita peroleh akan kita cari perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest*, dan perbedaan nilai itu dikuadratkan, semua data tersebut kita sajikan dengan bentuk tabel. Tujuan dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Jalan Thamrin. Peneliti akan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS *Statistics 25* untuk mempermudah uji hipotesis ini. Peneliti menggunakan uji *paired sample t test*. Uji *paired sample t test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. jumlah yang digunakan yaitu sample kecil yaitu ($n \leq 30$). *Paired sample t test* digunakan untuk mengetahui perubahan suatu populasi sebelum dan sesudah menerima perlakuan. Dalam pengambilan keputusan dalam *paired sample t test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika $sig > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- a. Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pengaruh model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar.
- b. Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Instrumen penelitian dengan soal pilihan ganda dengan empat

pilihan jawaban (A, B, C, dan D) yang digunakan pada pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dan posttest untuk melihat kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Soal yang diberikan pada penelitian ini sudah di validasi terlebih dahulu. Setelah soal divalidasi maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian pada kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar pada Tema 4 “Berbagai Pekerjaan” Subtema 1 “Jenis-jenis Pekerjaan”. Validasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 124398 Pematangsiantar. Data validasi penelitian ini dilakukan dikelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan soal pilihan ganda berjumlah 30 soal. Dengan taraf signifikan 5% (0,05). Karena sampel yang digunakan sebanyak 29 siswa, maka r_{tabel} 0,355.

Tabel 2. Uji Validitas Soal

Nomor Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1	0,355	0,421	Valid
2	0,355	0,446	Valid
3	0,355	0,653	Valid
4	0,355	0,728	Valid
5	0,355	0,648	Valid
6	0,355	0,653	Valid
7	0,355	0,414	Valid
8	0,355	0,356	Valid
9	0,355	0,072	Tidak Valid
10	0,355	0,495	Valid
11	0,355	0,402	Valid
12	0,355	0,368	Valid
13	0,355	-0,368	Tidak Valid
14	0,355	0,648	Valid
15	0,355	0,448	Valid
16	0,355	0,262	Tidak Valid
17	0,355	0,659	Valid
18	0,355	0,599	Valid
19	0,355	0,676	Valid
20	0,355	0,634	Valid
21	0,355	0,626	Valid
22	0,355	0,561	Valid
23	0,355	0,072	Tidak Valid
24	0,355	0,461	Valid
25	0,355	0,465	Valid
26	0,355	0,676	Valid
27	0,355	0,139	Tidak Valid
28	0,355	0,528	Valid
29	0,355	0,449	Valid
30	0,355	0,794	Valid
Jumlah Soal Valid			25 Butir
Jumlah Soal Tidak Valid			5 Butir

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan validasi dengan 30 item pertanyaan dengan tes pilihan berganda dengan jumlah responden 20 siswa dimana taraf signifikan = 0,05 dan r_{tabel} = 0,35 dimana diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berarti tidak semua item pertanyaan dikatakan valid, Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 30 soal terdapat 5 soal yang tidak valid dan 25 soal valid,

maka dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam uji reabilitas digunakan untuk mengetahui taraf tingkat kepercayaan suatu evaluasi. Adapun yang dimaksud dengan taraf kepercayaan yaitu untuk mengetahui tes tersebut memberikan hasil yang tepat. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka diperoleh koefisien reliabilitas tes sebesar 0.880.

Tabel 3. Reliabilitas

Jumlah Varian	6,655
Varian Total	44,58
Nilai Cronbach's Alpha	0,880
r_{tabel}	0,355
Kesimpulan	Reliabel

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa uji reliabilitas memperoleh Koefisien reliabilitas tes 0.880 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} kritik product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $n =$ yaitu $r_{tabel} = 0,355$, ternyata $r_{11} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel. Maka dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa setiap item pernyataan tersebut tinggi atau reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini dilakukan pada kelas IV di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Pada Penelitian akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 (dua) tes yang dilakukan, yaitu Pre-test dan Post-test dengan 25 soal pilihan ganda diberikan kepada peserta penelitian. Pretest digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dan Posttest untuk melihat kemampuan siswa setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Pre-Test

No	Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	1	3 %
2	≤ 70	Tidak Tuntas	28	97 %
Jumlah			29	
Tertinggi			72	
Terendah			24	
Rata-rata			44,48	

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pertest adalah 72, sedangkan nilai terendah pretest adalah 24. Rata rata pada pretest yaitu 44,48. Angka ketidaktuntasan hasil belajar pretest masih tinggi yaitu 97%.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Belajar Post-Test

No	Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	23	79 %
2	≤ 70	Tidak Tuntas	6	21 %
Jumlah			27	
Tertinggi			96	
Terendah			52	
Rata-rata			73,48	

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 96, sedangkan nilai terendah posttest adalah 52. Rata rata pada posttest yaitu 73,48 Angka ketuntasan hasil belajar posttest tinggi yaitu 79% memperoleh nilai diatas KKM. Dari hasil normalitas menggunakan aplikasi SPSS-25 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,170	29	,052	,958	29	,290
Posttest	,165	29	,068	,944	29	,127

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan seluruh data pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov- Smirnov maupun Shapiro- Wilk >0,05. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan sample test untuk menilai Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Subtema Jenis-jenis Pekerjaan di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Tabel Uji T

		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Posttest - Pretest	31,241	8,078	1,500	28,169	34,314	20,826	28	,000	

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan $t_{hitung} = 20,826$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan < 0,05. $t_{hitung} > t_{tabel} = 20,826 > 2.048$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Cara menentukan t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 29-1 = 28$ maka diperoleh $t_{tabel} 0,05 = 2,048$ Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema jenis-jenis pekerjaan di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Hasil belajar adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran berbagai pekerjaan terhadap hasil belajar tentang Subtema Jenis-jenis Pekerjaan Di Kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini berjalan dengan baik. Dalam arti, peserta didik aktif melakukan kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah dari masalah yang telah disajikan. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat jawaban sementara atas permasalahan yang disajikan dengan mengumpulkan data, mengajukan solusi terhadap masalah yang disajikan, dan menyimpulkan dengan membuat catatan hasil yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Dengan demikian dapat melatih peserta didik untuk dapat berpikir kritis. Melalui proses belajar seperti ini, jelas nampak bahwa dengan pengaruh metode *Think Pair Share* terhadap hasil belajar tentang jenis-jenis pekerjaan dalam pembelajaran tematik ini dapat melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, khususnya masalah IPA, IPS dan Bahasan Indonesia. Memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dalam proses pengajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari para guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar siswa tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai dan siswa tidak melakukan kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data posttest. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada subtema 1 jenis-jenis pekerjaan. Data posttest digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode diskusi. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi subtema Jenis jenis pekerjaan di kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil

posstest lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest. Pretest adalah tes untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan yang sudah diajarkan telah dikuasai oleh siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pretest adalah 44,48 Sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 73,48. Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 29-1 = 28$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 20,826$ dan $t_{tabel} = 2,048$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,826 > 2,048$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode *think pair share* terhadap hasil belajar dengan subtema Jenis jenis pekerjaan di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *think pair share* terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi subtema jenis-jenis pekerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 28 siswa (97%) dan yang mencapai KKM masih sedikit yaitu 1 siswa (3%). Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yaitu sebanyak 23 siswa (79%) dan yang belum mencapai KKM yaitu 6 siswa (21%).
2. Bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} 2,048$, diperoleh $t_{hitung} = 20,826$. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,826 > 2,048$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema jenis jenis pekerjaan di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

REFERENSI

- Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021). Masalah Pendidikan Di Indonesia. *Www.Melianikasim.Wordpress.Com, January*, 0–19. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9xs4h>
- AM, I. A., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4936>
- Amirullah, A., Andreas Putra, A. T., & Daud Al Kahar, A. A. (2020). Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 Sampai 5 Tahun Pada Masa Covid-19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.3>
- Anwar, F., & Rahim, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Pembelajaran Secara Daring Kelas 5 Madrasah Ibtidayah Persatuan Umat Islam Haurkolot. *Journal of Educational and Language Research*, 2(1), 49–64. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/3351>
- Asrul, Sarigih, A. H., & Mukhtar. (2017). Evaluasi Pembelajaran. In *Perdana Publishing*. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dewi, N. P. L. K., Astawan, I. G., & Suarjana, I. M. (2021). Perangkat Pembelajaran Pendekatan STEAM-PJBL pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 222. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36725>
- Elkhaira, U., & Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) di Kelas V SD Negeri 13 Gadut. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(1).
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Haryati, & Dini. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Btn Ikip I Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2).

- Harahap, D. S., Sihombing, L. N., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar pada Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan dalam Keragaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 457-466.
- Hutahaean, M., Purba, N. A., & Sihombing, L. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V SD Negeri 124385 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3484–3491. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7161>
- Istarani (2012). 58 model pembelajaran inovatif : referensi guru dalam menentukan model pembelajaran.
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>
- Malau, K., Lumbantobing, M. T., & Sirait, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 6 di Kelas IV SD Negeri 124397 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 6(1), 1883–1896. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3172>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Moh, M. (2012). Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(14), 66.
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Ngalimun, (2014) "Strategi dan model pembelajaran." *Yogyakarta: Aswaja Pessindo* .
- Pratiwi, T. A., & Fitria, Y. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1256–1265. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3087>
- Rivai, S., & Mohamad, F. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 685. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.685-712.2021>
- Rosmala, A. (2021). *Model-model pembelajaran matematika*. Bumi Aksara.
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1037–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2079>
- Slameto, S. (2015). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 47. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*.
- Sumarsya, C. V., & Ahmad, S. (2020). Think Pair Share sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1374–1387.
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 43, 22–34.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.